

ANALISIS PENERIMAAN PENERAPAN PARIS (*PARKING INFORMATION SYSTEM*) DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA AREA PARKIR STIKOM SURABAYA

Dewi Ayu Khusnul Khotimah¹⁾ Vivine Nurcahyawati²⁾ Martinus Sony Erstiawan³⁾

S1 / Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email: 1) 10410100104@stikom.edu, 2) vivine@stikom.edu, 3) martinus@stikom.edu

Abstract:

This study aims to determine the perception of convenience and perceived benefit associated with the use of PARIS (Parking Information System) by adopting a model TAM 1 (Technology Acceptance Model), which consists of several constructs that perceived ease of use (X1), perceived usefulness (Y1), attitude toward behavior (Y2), behavioral intention (Y3) and behavior (Y4). This type of research is explanatory research with quantitative approach. Methods of data collection using questionnaires with sampling as many as 95 respondents from all users PARIS (Parking Information System) in Stikom Surabaya. Analysis of the data used is descriptive statistical analysis and path analysis (path analysis). Results from the study showed 7 construct to produce a significant effect, namely in the variable perceived ease of use (X1) to perceived usefulness (Y1), perceived ease of use (X1) to attitude toward behavior (Y2), perceived usefulness (Y1) to attitude towards behavior (Y2), perceived usefulness (Y1) to behavioral intention (Y3), attitude toward behavior (Y2) to behavioral intention (Y3), perceived usefulness (Y1) to the actual use (Y4) and behavioral intention (Y3) to behavior (Y4).

Keyword: TAM 1 (*Technology Acceptance Model*), PARIS (*Parking Information System*), perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward behavior, behavioral intention, behavior.

1. PENDAHULUAN

Sistem pengaturan perparkiran adalah pelayanan sebuah fasilitas umum yang di gunakan oleh banyak orang saat ini. Sistem perparkiran yang baik akan mendukung pengguna untuk mempermudah saat parkir kendaraan. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya sudah menerapkan sistem parkir yang diberi nama *Parking Information System* (PARIS). Solusi Sistem Informasi (SSI) menciptakan *Identification Trust Control Privilage Security* (ITCoPS) yang merupakan sistem identifikasi, kontrol, dan keamanan valid. PARIS (*Parking Information System*) merupakan sistem informasi perparkiran di Stikom Surabaya yang menggunakan kartu dengan *chip Radio Frequency Identification* (RFID) 13,56 mhz dan sistem informasi pada gerbang masuk dan keluar parkir. Dengan adanya sistem perparkiran ini, maka diharapkan dapat membantu mengelola informasi, dan mendata pengguna kendaraan yang keluar dan masuk di area parkir Stikom Surabaya, seperti jenis kendaraan (motor dan mobil), Status (Dosen, Mahasiswa, dan Tamu), dan jurusan mahasiswa (Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, Manajemen Informatika, Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan, Komputer Multimedia, Desain Grafis, Sistem Komputer, akuntansi, dan manajemen).

Namun karena merupakan program baru dari Stikom Surabaya, PARIS (*Parking*

Information System) belum pernah diukur sebelumnya dan penulis bertujuan untuk mengukur dan menguji kepraktisan PARIS (*Parking Information System*), mengukur seberapa besar pengaruh penerimaan dan kemudahan penggunaan PARIS (*Parking Information System*), serta mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah metode penelitian untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Melalui metode TAM (*Technology Acceptance Model*), terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yang pertama adalah persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*) dan kedua adalah kegunaan persepsian (*Usefulness Perceived*). Model TAM (*Technology Acceptance Model*) memberikan sebuah gambaran tentang pengguna dalam menerima dan menggunakan sebuah teknologi yang baru. TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki 3 konstruk model penggambaran yang berbeda, TAM 1 berisi lima (5) konstruk, sedangkan TAM 2 berisi sebelas (11) konstruk dan untuk TAM 3 berisi tujuh belas (17) konstruk. Penulis menggunakan metode TAM 1 karena variabel yang digunakan dianggap sudah cukup untuk menjawab rumusan masalah yang akan digunakan dalam mengukur PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya. Penulis

juga menggunakan metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model 1*) karena dianggap metode ini sudah cukup menunjang dalam penyelesaian masalah yang konteksnya tidak terlalu kompleks, serta merupakan model yang paling banyak digunakan dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi yang telah terbukti sangat prediktif dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian lain juga membuktikan bahwa metode TAM (*Technology Acceptance Model*) sangat sesuai digunakan untuk seluruh instansi maupun perusahaan yang telah diyakini para peneliti di dunia (Vaidyanathan, 2005). Metode TAM adalah model yang sesuai saat diterapkan untuk menganalisa PARIS (*Parking Information System*) di parkir Stikom Surabaya.

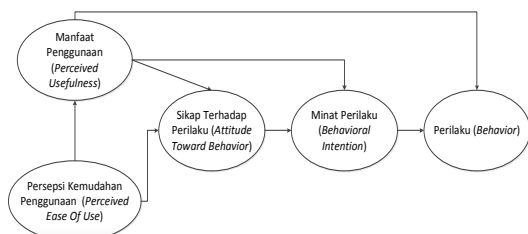
Tujuan pengukuran ini digunakan untuk membantu untuk memodelkan dan memprediksi tingkat penerimaan pengguna sehingga dapat dirancang suatu langkah perbaikan untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap layanan *Parking Information System* (PARIS) dalam membangun citra Stikom Surabaya agar menjadi lebih baik.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian *explanatory* (penjelasan) yang juga menganalisa suatu hubungan sebab dan akibat dari dua atau lebih kejadian. Untuk mengumpulkan sebuah informasi yang dapat menunjang penelitian ini, maka perlu dilakukan dengan membuat daftar pernyataan dari metode TAM (*Technology Acceptance Model*) kemudian disebarkan pada responden dengan *survey* secara langsung menggunakan kuisioner. Untuk koresponden, membutuhkan keseluruhan sampel sebanyak 95 orang dari jumlah populasi mahasiswa atau mahasiswi, dosen dan pegawai di Stikom Surabaya.

Terdapat sebuah diagram jalur dari model TAM 1 (*Technology Acceptance Model 1*) yang memberikan secara eksplisit hubungan sebab dan akibat antar variabel. Berikut ini adalah gambaran dari diagram jalur:



Gambar 2.1 : Diagram Jalur pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*)

Sumber : Davis, *et al*, (1989) dalam Jogiyanto (2007:113)

2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Terdapat dua (2) variabel penelitian yaitu variabel *dependent* dan *independent*. Variabel-variabel yang ada pada metode TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk meneliti penerimaan penggunaan *Parking Information System* (PARIS) di Parkiran Stikom Surabaya. Pengelompokan variabel dapat di lihat dibawah ini: Yang termasuk dalam variabel *independent* yaitu :

- A. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)
- Yang termasuk dalam variabel *dependent* yaitu :
- B. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)
- C. Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)
- D. Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)
- E. Perilaku (*behavior*) (Y4).

Definisi variabel ini terdiri dari variabel *dependent* dan *independent* yang memiliki indikator sebagai berikut :

Variabel independent:

A. Persepsi Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)

Persepsi kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem *Parking Information System* (PARIS). indikatornya adalah:

- 1. Mudah dipelajari (X1.1)
- 2. Mudah digunakan (X1.2)
- 3. Mudah dimengerti (X1.3)
- 4. Mudah mendapat informasi (X1.4)

Variabel dependent:

B. Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1)

Manfaat penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana pengguna yakin bahwa penggunaan sistem *Parking Information System* (PARIS) akan membantunya dalam meningkatkan kinerjanya. indikatornya adalah:

- 1. Kecepatan (Y1.1)
- 2. Efektivitas (Y1.2)
- 3. Kebutuhan informasi (Y1.3)

C. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2)

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai afeksi (perasaan) pengguna untuk menerima atau menolak ketika menggunakan *Parking Information System* (PARIS). indikatornya adalah:

1. Sikap menerima (Y2.1)
2. Perasaan senang (Y2.2)
3. Perasaan *enjoy* (Y2.3)

D. Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)

Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkatan dimana kecenderungan pengguna sudah memformulasikan rencana untuk tetap menggunakan atau tidak menggunakan *Parking Information System* (PARIS). indikatornya adalah:

1. Kesempatan menggunakan (Y3.1)
2. Motivasi karena pengguna lain (Y3.2)
3. Motivasi tetap menggunakan (Y3.3)

E. Perilaku (*behavior*) (Y4)

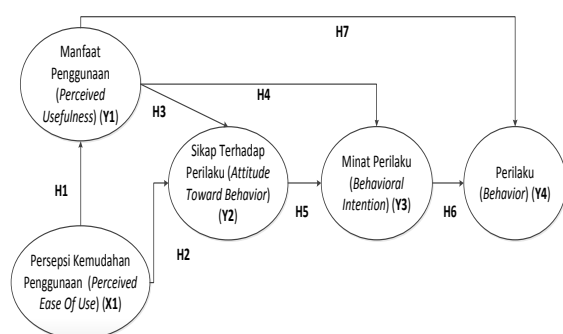
Perilaku didefinisikan sebagai sebuah pengukuran penggunaan yang sesungguhnya (*actual use*), yang diukur sebagai besarnya frekuensi dalam penggunaannya *Parking Information System* (PARIS). Seseorang akan puas menggunakan *Parking Information System* (PARIS) jika, teknologi tersebut memudahkan pengguna dan dapat meningkatkan produktifitasnya dalam kondisi nyata penggunaan. indikatornya adalah:

1. Pemakaian nyata (Y4.1)
2. Frekuensi penggunaan (Y4.2)
3. Kepuasan pengguna (Y4.3)

Pada definisi operasional variabel TAM 1 (*Technology Acceptance Model*), penulis menyesuaikan indikator variabel *dependent* dan *independent* berdasarkan studi kasus yang diambil oleh si penulis, sehingga tidak semua indikator variabel *dependent* dan *independent* dapat diterapkan pada PARIS *Parking Information System* di Stikom Surabaya.

2.3 Hipotesis Variabel

Model hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Hipotesis pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*)

2.4 Uji Validitas

Tabel 2.2 Hasil Pengujian Instrumen Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Mudah Dipelajari (X1.1)	PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah dipelajari.	0,876**	Valid
2. Mudah Digunakan (X1.2)	PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah digunakan.	0,898**	Valid
3. Mudah Dimengerti (X1.3)	Informasi penggunaan pada PARIS (<i>Parking Information System</i>) mudah untuk dimengerti.	0,891**	Valid
4. Mudah mendapat informasi (X1.4)	Terdapat informasi yang berupa panduan menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>) saat masuk parkir.	0,745**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

Tabel 2.3 Hasil Pengujian Instrumen Variabel Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) (Y1)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Kecepatan (Y1.1)	PARIS (<i>Parking Information System</i>) bekerja sangat cepat.	0,920**	Valid

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
2. Efektivitas (Y1.2)	PARIS (<i>Parking Information System</i>) bekerja dengan efektif.	0,873**	Valid
3. Kebutuhan Informasi (Y1.3)	PARIS (<i>Parking Information System</i>) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	0,756**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

Tabel 2.4 Hasil Pengujian Instrumen Variabel Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude toward behavior*) (Y2)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Sikap Menerima (Y2.1)	Pengguna menerima keberadaan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,877**	Valid
2. Perasaan Senang (Y2.2)	Pengguna merasa senang menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,935**	Valid
3. Perasaan Enjoy (Y2.3)	Pengguna merasa <i>enjoy</i> saat menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,844**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

Tabel 2.5 Hasil Pengujian Instrumen Variabel Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Kesempatan Menggunakan (Y3.1)	Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,776**	Valid
2. Motivasi Karena Pengguna Lain (Y3.2)	Pengguna menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>) karena termotivasi oleh pengguna lain.	0,814**	Valid
3. Motivasi Tetap Menggunakan (Y3.3)	Pengguna memiliki motivasi dan memotivasi pengguna lain untuk tetap menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,888**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

Tabel 2.6 Hasil Pengujian Instrumen Variabel Perilaku (*behavior*) (Y4)

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
1. Pemakaian Nyata (Y4.1)	Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	0,804**	Valid

Indikator	Pernyataan	Korelasi Item dengan Total Skor	Keterangan
2. Frekuensi Penggunaan (Y4.2)	Pengguna menggunakan PARIS (Parking Information System) lebih dari dua (2) kali dalam sehari.	0,749**	Valid
3. Kepuasan Pengguna (Y4.3)	Pengguna merasa puas menggunakan PARIS (Parking Information System).	0,871**	Valid

Sumber : Lampiran 2 (Pengukuran Validitas Instrumen) tahun 2016

2.7 Uji Reliabilitas

Tabel 2.7 Uji Reliabilitas

Indikator	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (perceived ease of use) (X1)	4	0,874	Reliable
2. Manfaat Penggunaan (Perceived Usefulness) (Y1)	3	0,806	Reliable
3. Sikap Terhadap Perilaku (Attitude toward behavior) (Y2)	3	0,863	Reliable
4. Minat Perilaku (behavioral intention) (Y3)	3	0,763	Reliable
5. Perilaku (behavior) (Y4)	3	0,736	Reliable

Sumber : Lampiran 3 (Pengukuran Reliabilitas Instrumen) tahun 2016

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Korelasi

Tabel 3.1 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi	Kategori
1.	X dengan Y1	0,218*	Signifikan

No	Hubungan Antar Variabel (Diagram Jalur)	Nilai Korelasi	Kategori
2.	X dengan Y2	0,561**	Signifikan
3.	Y1 dengan Y2	0,392**	Signifikan
4.	Y1 dengan Y3	0,283**	Signifikan
5.	Y1 dengan Y4	0,193	Signifikan
6.	Y2 dengan Y3	0,390**	Signifikan
7.	Y3 dengan Y4	0,361**	Signifikan

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah SPSS pada lampiran 5 tahun 2016

3.2 Analisis Regresi

3.2.1 Regresi X1 dengan Y1

Tabel 3.2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,125	1,70813

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Predictors: (Constant), TX

Tabel *summary* mendeskripsikan pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel terikat manfaat penggunaan (Y1) sebesar 0,135 yang jika diprosentase menjadi 13,5%.

Tabel 3.3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,439	,936		4,744	,000
	TX	,284	,075	,367	3,806	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

a. Dependent Variable: TY1

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. *constant* (a) sebesar 4,439 memiliki makna jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1) maka nilai manfaat penggunaan (Y1) sebesar 4,439.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,284 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1), maka nilai manfaat penggunaan (Y1) bertambah sebesar 0,284.

A. Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan Y1

Pada hasil uji regresi X1 dengan Y1, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai pada kolom t hitung sebesar 3,806 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menjelaskan Ho ditolak dan H1 diterima, dan ada pengaruh yang nyata pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel manfaat penggunaan (Y1).

3.2.2 Regresi X1 dengan Y2

Tabel 3.4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,387	,380	1,53204

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Predictors:* (Constant), TX

Tabel *summary* mendeskripsikan pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel terikat sikap terhadap perilaku (Y2) adalah sebesar 0,387 jika diprosentase menjadi 38,7%.

Tabel 3.5 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,732	,839		3,256	,002
	TX	,512	,067	,622	7,655	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Dependent Variable:* TY2

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. *constant* (a) sebesar 2,732 memiliki makna jika tidak ada nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1) maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) sebesar 2,732.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,512 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai persepsi kemudahan penggunaan (X1), maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) bertambah sebesar 0,512.

A. Makna Hasil Uji Regresi X1 dengan Y2

Pada hasil uji regresi X1 dengan Y2 , dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) sendiri (*partial*) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 7,655 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang memiliki pengertian bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, dan ada pengaruh yang nyata pada variabel persepsi kemudahan

penggunaan (X1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

3.2.3 Regresi Y1 dengan Y2

Tabel 3.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 ^a	,239	,231	1,70657

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Predictors:* (Constant), TY1

Tabel *summary* mendeskripsikan pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat sikap terhadap perilaku (Y2) adalah sebesar 0,239 jika diprosentase menjadi 23,9%.

Tabel 3.7 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,911	,785		6,259	,000
	TY1	,521	,096	,489	5,402	,000

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Dependent Variable:* TY2

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. *constant* (a) sebesar 4,911 memiliki makna jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) sebesar 4,911.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,521 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai sikap terhadap perilaku (Y2) bertambah sebesar 0,521.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y2

Pada hasil uji regresi Y1 dengan Y2, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan

pada variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 5,402 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang memiliki pengertian bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel sikap terhadap perilaku (Y2).

3.2.4 Regresi Y1 dengan Y3

Tabel 3.8 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,115	,106	1,76179

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Predictors:* (Constant), TY1

Tabel *summary* mendeskripsikan pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat minat perilaku (Y3) adalah sebesar 0,115 jika diprosentase menjadi 11,5%.

Tabel 3.9 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,870	,810		7,246	,000
	TY1	,347	,099	,340	3,485	,001

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Dependent Variable:* TY3

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. *constant* (a) sebesar 5,870 memiliki makna jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai minat perilaku (Y3) sebesar 5,870.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,347 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai minat perilaku (Y3) bertambah sebesar 0,347.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y3

Pada hasil uji regresi Y1 dengan Y3, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 3,485 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

3.2.5 Regresi Y2 dengan Y3

Tabel 3.10 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 ^a	,222	,214	1,65246

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Predictors:* (Constant), TY2

Tabel *summary* mendeskripsikan pengaruh variabel bebas sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel terikat minat perilaku (Y3) adalah sebesar 0,222 jika diprosentase menjadi 22,2%.

Tabel 3.11 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,542	,810		5,607	,000
	TY2	,451	,088	,471	5,149	,000

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. *Dependent Variable:* TY3

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. *constant* (a) sebesar 4,542 memiliki makna jika tidak ada nilai sikap terhadap perilaku (Y2) maka nilai minat perilaku (Y3) sebesar 4,542.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,451 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai sikap terhadap perilaku (Y2), maka nilai minat perilaku (Y3) bertambah sebesar 0,451.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y2 dengan Y3

Pada hasil uji regresi Y2 dengan Y3, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) sendiri (*partial*) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 5,149 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) terhadap variabel minat perilaku (Y3).

3.2.6 Regresi Y1 dengan Y4

Tabel 3.12 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,091	1,54222

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. Predictors: (Constant), TY1

Tabel summary mendeskripsikan pengaruh variabel bebas manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel terikat perilaku (Y4) adalah sebesar 0,101 jika diprosentase menjadi 10,1%.

Tabel 3.13 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,791	,709		9,577	,000
	TY1	,281	,087	,317	3,227	,002

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. Dependent Variable: TY4

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. constant (a) sebesar 6,791 memiliki makna jika tidak ada nilai manfaat penggunaan (Y1) maka nilai perilaku (Y4) sebesar 6,791.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,281 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai manfaat penggunaan (Y1), maka nilai perilaku (Y4) bertambah sebesar 0,281.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y1 dengan Y4

Pada hasil uji regresi Y1 dengan Y4, ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) sendiri (partial) terhadap variabel perilaku (Y4).

B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 3,227 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata pada variabel manfaat penggunaan (Y1) terhadap variabel perilaku (Y4).

3.2.7 Regresi Y3 dengan Y4

Tabel 3.14 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 ^a	,132	,122	1,51552

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. Predictors: (Constant), TY3

Tabel summary mendeskripsikan pengaruh variabel bebas minat perilaku (Y3) terhadap variabel terikat perilaku (Y4) adalah sebesar 0,132 jika diprosentase menjadi 13,2%.

Tabel 3.15 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,307	,740		8,525	,000
	TY3	,315	,084	,363	3,753	,000

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan :

- a. Dependent Variable: TY4

Tabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. constant (a) sebesar 6,307 memiliki makna jika tidak ada nilai minat perilaku (Y3) maka nilai perilaku (Y4) sebesar 6,307.
- b. Nilai kemudahan penggunaan (b) sebesar 0,315 dapat diartikan jika setiap penambahan satu nilai minat perilaku (Y3), maka nilai perilaku (Y4) bertambah sebesar 0,315.

A. Makna Hasil Uji Regresi Y3 dengan Y4

Pada hasil uji regresi Y3 dengan Y4, ada pengaruh yang signifikan pada variabel minat perilaku (Y3) sendiri (*partial*) terhadap variabel perilaku (Y4).

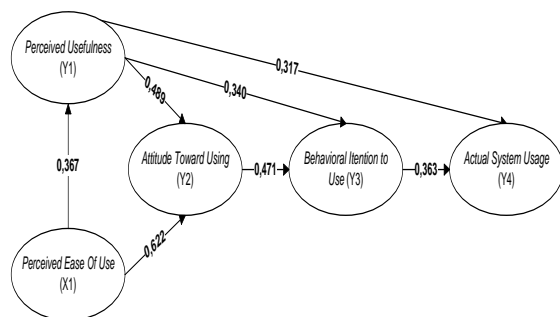
B. Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel perilaku (Y4).

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel minat perilaku (Y3) terhadap perilaku (Y4).

Dari keterangan di atas nilai pada kolom t hitung sebesar 3,753 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti Ada pengaruh yang nyata pada variabel minat perilaku (Y3) terhadap variabel perilaku (Y4).

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan regresi yang dapat dimodelkan dengan diagram jalur pada TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar diagram jalur TAM 1 (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan hasil uji regresi

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah SPSS dengan uji regresi pada tahun 2016

Keterangan :

➔ : Pengaruh langsung (*direct effect*) dan Signifikan.

3.3 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total

3.3.1 Perhitungan Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pada penelitian ini terdapat delapan (8) pengaruh tidak langsung yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) melalui variabel Manfaat Penggunaan (Y1) : $0,367 \times 0,489 = 0,179463$
2. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel Manfaat Penggunaan (Y1) dan variabel sikap terhadap perilaku (Y2) : $0,367 \times 0,489 \times 0,471 = 0,084527073$
3. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) : $0,622 \times 0,471 = 0,292962$
4. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel Manfaat Penggunaan (Y1), sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3) : $0,367 \times 0,489 \times 0,471 \times 0,363 = 0,0306833275$
5. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3) : $0,622 \times 0,471 \times 0,363 = 0,106345206$
6. Variabel Manfaat Penggunaan (Y1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) : $0,489 \times 0,471 = 0,230319$
7. Variabel Manfaat Penggunaan (Y1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3): $0,489 \times 0,471 \times 0,363 = 0,083605797$
8. Variabel sikap terhadap perilaku (Y2) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel Minat Perilaku (Y3): $0,471 \times 0,363 = 0,170973$

3.3.2 Perhitungan Pengaruh Total (*Total Effect*)

1. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel sikap terhadap perilaku (Y2) melalui variabel Manfaat Penggunaan (Y1) : $0,367 + 0,489 = 0,856$
2. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel

Manfaat Penggunaan (Y1) dan variabel sikap terhadap perilaku (Y2) :
 $0,367 + 0,489 + 0,471 = 1,327$

3. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) : $0,622 + 0,471 = 1,093$
4. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel Manfaat Penggunaan (Y1), sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3) : $0,367 + 0,489 + 0,471 + 0,363 = 1,69$
5. Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3) : $0,622 + 0,471 + 0,363 = 1,456$
6. Variabel Manfaat Penggunaan (Y1) pada variabel Minat Perilaku (Y3) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) : $0,489 + 0,471 = 0,96$
7. Variabel Manfaat Penggunaan (Y1) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel sikap terhadap perilaku (Y2) dan variabel Minat Perilaku (Y3): $0,489 + 0,471 + 0,363 = 1,323$
8. Variabel sikap terhadap perilaku (Y2) pada variabel Perilaku (Y4) melalui variabel Minat Perilaku (Y3): $0,471 + 0,363 = 0,834$

3.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 3.16 Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Penggunaan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y1).	3,806	0,000	Diterima

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H2	Persepsi kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y2).	7,655	0,000	Diterima
H3	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y2).	5,402	0,000	Diterima
H4	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku pengguna dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3).	3,485	0,001	Diterima

HIPOTESIS	KETERANGAN	Nilai	Sig	KEPUTUSAN
H5	Sikap terhadap perilaku (Y2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku pengguna dalam Menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3).	5,149	0,000	Diterima
H6	Minat Perilaku pengguna dalam Menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y4).	3,753	0,000	Diterima
H7	Manfaat Penggunaan (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku dalam menggunakan <i>Parking Information System</i> (PARIS) (Y4).	3,277	0,002	Diterima

Sumber: Data Kuisioner yang telah diolah SPSS dan berdasarkan hasil Uji Regresi pada tahun 2016

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari analisis pengukuran kualitas PARIS (*Parking Information System*) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada area parkir Stikom Surabaya, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat lima (5) aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas layanan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*), Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*), Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), Minat Perilaku (*behavioral intention*), dan Perilaku (*behavior*).
2. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi dengan menggunakan SPSS 23:

Tabel 4.1 Hasil dari uji regresi

No	Uji Regresi	Hasil Uji Regresi
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1) dengan Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1).	13,5%
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2).	38,7%
3	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2).	23,9%
4	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3).	11,5%
5	Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2) dengan Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3).	22,2%
6	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4).	10,1%
7	Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3) dengan Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4).	13,2%

Sumber : Data Kuisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan pada tabel diatas, menjelaskan bahwa hubungan indikator variabel yang paling tinggi nilainya adalah hubungan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2), dengan hasil uji regresi sebesar 38,7%. Nilai tertinggi dianggap paling

berpengaruh besar terhadap pengukuran penerimaan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya. Pengguna juga merasa mudah saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*), Pengguna sangat mudah untuk mempelajari PARIS (*Parking Information System*) karena PARIS (*Parking Information System*) memberikan informasi tentang cara penggunaan melalui mesin *tapping* kartu yang dapat mempermudah pengguna yang masih awam atau pengguna yang belum mengenal PARIS (*Parking Information System*) serta informasi berupa kertas parkir bagi pengguna yang lupa membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) dan Kartu Tanda Pegawai. Pengguna juga menerima keberadaan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya, serta pengguna merasa senang dan enjoy saat menggunakannya.

Nilai terendah ada pada hubungan indikator Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan Perilaku (*behavior*) (Y4), yaitu sebesar 10,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak bekerja sangat cepat dan efektif, dan dalam penggunaan yang nyata pengguna tidak selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*) melainkan lebih sering parkir kendaraan diluar area Stikom Surabaya seperti didepan mesin ATM atau di warung-warung terdekat. Pengguna juga tidak terlalu puas saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) karena masih terjadi kemacetan atau *error* saat *tapping* kartu saat mereka akan masuk dan keluar parkir, sehingga menyebabkan banyak antrian kendaraan pada jam produksi seperti pagi dan sore hari.

- Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian yang diambil dengan nilai yang paling tinggi dan diolah dengan menggunakan *excel* dan SPSS 23:

Tabel 4.2 Hasil dari analisis deskriptif variabel

No	Distribusi Frekuensi Variabel	Pernyataan Kuisisioner	Hasil Uji Distribusi Frekuensi
1	Kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1).	X1.2 PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah digunakan.	3,14
2	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1)	Y1.3 PARIS (<i>Parking Information System</i>) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	2,74

No	Distribusi Frekuensi Variabel	Pernyataan Kuisisioner	Hasil Uji Distribusi Frekuensi
3	Sikap terhadap perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2)	Y2.2 Pengguna merasa senang menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,04
4	Minat perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3)	Y3.1 Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,24
5	Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4)	Y4.1 Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,17

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016

Pada tabel diatas, dijelaskan bahwa nilai dari hasil uji distribusi frekuensi yang paling tinggi adalah pada variabel Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3) dan pernyataan Y3.1 Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (*Parking Information System*) dengan nilai sebesar 3,24. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, semua pengguna dapat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya dalam setiap harinya.

Nilai terendah ada pada variabel Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan pernyataan Y1.3 PARIS (*Parking Information System*) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna dengan nilai 2,74. Dapat disimpulkan bahwa, pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna, contohnya adalah informasi tentang kehilangan barang berharga dalam kendaraan, informasi cara penggunaan yang benar secara tertulis dan lain sebagainya.

- Seluruh variabel *independent* memiliki pengaruh positif atau pengaruh langsung (signifikan) terhadap variabel *dependent* pada penelitian ini.

1.2 SARAN

1. Saran bagi pembaca dan responden, agar tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya meskipun terkadang diwaktu jam produksi seperti pagi dan sore hari sering mengalami kemacetan saat *tapping* kartu tanda mahasiswa (KTM), dosen atau karyawan, saat memasuki parkiran yang menyebabkan pengguna harus rela menunggu dengan antrian yang panjang. Disamping itu, pembaca dan responden harus lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan secara gratis oleh Stikom Surabaya dan merasakan fitur-fitur yang ditawarkan oleh PARIS (*Parking Information System*) sebagai sistem perparkiran dan pemenuhan kebutuhan dengan fleksibilitas serta mobilitas waktu yang sangat tinggi.
2. Saran bagi pengembang PARIS (*Parking Information System*), bahwa perlu ditingkatkan lagi dalam hal layanan teknis karena pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak bekerja sangat cepat dan efektif, sehingga hal tersebut dapat membuat pengguna khususnya pada mahasiswa atau mahasiswi telat untuk mengikuti perkuliahan. Terlalu sering mengalami kemacetan saat *tapping* kartu membuat antrian kendaraan yang sangat panjang pada jam produksi seperti pagi dan sore hari. Pengembang juga bisa menambahkan fitur *reminder* informasi terhadap kehilangan barang berharga pada kendaraan pengguna seperti helm, surat kendaraan atau yang lainnya. Sehingga, jika ada pengguna yang menemukan barang tersebut bisa diberikan kepada pihak yang berwenang seperti petugas parkiran untuk diberikan kepada pemiliknya.
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk memperluas studi kasus serta metode penelitian yang akan digunakan, sehingga hasil yang di dapatkan juga akan menjadi kompleks, beragam dan detail.
4. Untuk penelitian selanjutnya, jika ingin mengkaji ulang tentang metode TAM (*Technology Acceptance Model*), sebaiknya peneliti menggunakan variabel-variabel eksternal dari beberapa model TAM, misalkan pada metode TAM 2 dan TAM 3, sehingga hasil yang didapatkan akan semakin lengkap.

Vaidyanathan, G., (2005). "User Acceptance Of Digital Library: An Empirical Exploration Of Individual And System Components. Issues in nformation System", Volume VI, No. 2.

RUJUKAN

Jogiyanto, H.M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.